

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENELITIAN TAX AVOIDANCE

Hairiah Kaloko¹, Armiharianti Karisma², Irma Nuriana³, Ernita Puspa Dewi⁴

¹Universitas Sangga Buana, ^{2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning

Telp:081264238006

E-mail: hairiahkaloko13@gmail.com, armihariantikarisma@gmail.com, irmanuriana4@gmail.com,
ernitapuspadewi@gmail.com

KEYWORDS

Tax Avoidance, Analisis Bibliometrik, Vosviewer, Kolaborasi Peneliti, Kebijakan Perpajakan, Tata Kelola Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perkembangan literatur terkait tax avoidance atau penghindaran pajak dari tahun 2020 hingga 2024 menggunakan pendekatan bibliometrik. Dengan memanfaatkan data dari Google Scholar dan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini mengeksplorasi tren publikasi, sitasi, serta jaringan kolaborasi antar-peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu tax avoidance semakin banyak dibahas dalam literatur ilmiah, terutama dalam kaitannya dengan tata kelola perusahaan, kebijakan perpajakan global, serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Analisis sitasi mengidentifikasi karya-karya kunci seperti "The Missing Profits of Nations" dan "Economics of the Welfare State" yang berpengaruh besar dalam wacana penghindaran pajak. Selain itu, analisis visualisasi kata kunci menunjukkan bahwa topik-topik seperti "avoidance", "corporate governance", dan "company" menjadi fokus utama penelitian. Jaringan kolaborasi antar-peneliti menunjukkan kontribusi signifikan dari peneliti-peneliti seperti Zucman dan Keen. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi perlunya kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait implikasi tax avoidance terhadap kebijakan perpajakan dan keberlanjutan ekonomi. Penelitian ini juga berperan penting dalam memberikan landasan ilmiah bagi para pembuat kebijakan untuk merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih adil dan efektif

1. Pendahuluan

Penghindaran pajak atau tax avoidance merupakan isu krusial dalam sistem perpajakan global dan nasional. Banyak perusahaan yang menggunakan strategi ini untuk mengurangi beban pajak secara legal, namun aspek etis dan dampak negatifnya terhadap penerimaan negara tetap menjadi perdebatan (Yuliatwati and Sutrisno 2021). Ketika penerimaan pajak negara menurun akibat praktik penghindaran pajak, kemampuan pemerintah dalam menyediakan layanan publik dan mendukung pembangunan ekonomi juga terganggu. Hal ini menjadikan penghindaran pajak sebagai isu strategis bagi pemerintah, regulator, dan masyarakat luas (Yuliatwati and Sutrisno 2021)

Pentingnya penelitian tentang penghindaran pajak semakin meningkat di tengah upaya pemerintah untuk memperkuat aturan perpajakan dan meningkatkan transparansi fiskal. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham menjadi sorotan utama karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren penelitian terkait tax avoidance menjadi penting untuk mendukung dasar kebijakan perpajakan yang lebih adil dan efektif (Febriani and Indrayani 2023).

Penelitian mengenai penghindaran pajak telah berkembang pesat dalam beberapa waktu terakhir, namun kajian sistematis menggunakan metode bibliometrik masih terbatas. Analisis bibliometrik menawarkan pendekatan kuantitatif yang komprehensif untuk memetakan tren penelitian, mengidentifikasi pola kolaborasi antar peneliti dan institusi, serta mengungkap topik-topik penting dalam literatur akademik (Febriani and Indrayani 2023). Dengan memanfaatkan alat analisis seperti Google Scholar dan VOSviewer, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana isu penghindaran pajak berkembang dalam literatur, serta mengidentifikasi kontribusi berbagai institusi dan negara dalam mengembangkan topik ini (Patty et al. 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya membangun landasan ilmiah yang kuat bagi pembuat kebijakan dalam menghadapi kompleksitas regulasi perpajakan. Landasan ilmiah yang berbasis data dibutuhkan untuk menyusun kebijakan yang tepat dan adil dalam mengurangi praktik penghindaran pajak (Putra 2021). Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini akan mengungkap tren dan pola penelitian serta mengidentifikasi celah dalam literatur yang bisa menjadi dasar studi lanjutan (Akbar and Thamrin 2020).

Secara khusus, penelitian ini menganalisis perkembangan tren penelitian terkait tax avoidance

dari waktu ke waktu, pola kolaborasi antar peneliti dan institusi, serta topik-topik penelitian yang paling berpengaruh (Beisland 2009). Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan sistem perpajakan yang lebih adil dan berkelanjutan.

2. Metode

A. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Negara yang meneliti tentang Tax avoidance dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (tanpa penggantian) untuk mengekstraksi 10.000 sampel berbeda dalam rentang ukuran sampel. Sampel yang sudah selesai kemudian diganti. (Hanlon and Heitzman 2010) Artinya, untuk sampel mana pun, total kumpulan kertas yang akan diambil adalah sama dan setiap kertas hanya dapat dipilih satu kali. Ukuran sampel ini adalah 20, 50, 100, 200, 500, 1.000 dan 2000 makalah, yang memberikan kisaran sekitar 0,1% hingga 10% dari total populasi. Untuk setiap sampel, rata-rata CNCI dihitung menggunakan garis dasar yang berasal dari kategori google Scholer, tahun publikasi, dan jenis dokumen. (Margery and Wulandjani 2024)

C. Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Yulianingsih, Kurnia, and Julia 2020)

D. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis bibliometrik yaitu yang populer untuk mengeksplorasi dan menganalisis sejumlah data ilmiah. Artikel ini merupakan analisis bibliometrik yang menggunakan jurnal Google Scholar tentang tren penelitian strategi pemasaran program dengan menggunakan aplikasi VOSviewer.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Sitasi

Analisis sitasi adalah salah satu dasar dalam karya ilmiah, dengan hubungan kutipan karya ilmiah menjadi inti utama dari analisis ini. Analisis sitasi memanfaatkan berbagai metode seperti matematika, statistik, perbandingan, induksi, abstraksi, generalisasi, dan metode logis. Teknik-teknik ini digunakan untuk menganalisis berbagai jurnal ilmiah, makalah, objek sitasi, dan fenomena yang dikutip guna mengidentifikasi karakteristik mendasar dari metode analisis bibliometrik. Analisis sitasi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1920-an. Pada tahun 1927,

Gross et al. melakukan analisis sitasi pertama dalam sejarah literatur, di mana mereka menganalisis referensi dari artikel-artikel di beberapa majalah teknik kimia dan jurnal inti dalam pendidikan kimia. Seiring waktu, semakin banyak makalah tentang analisis sitasi dipublikasikan di bidang bibliometrik. Metode ini terbukti efektif diterapkan di berbagai bidang dan semakin berperan penting.

Tabel 1.1 Sitasi Analisis Tren Publikasi

Sitasi	Penulis	Judul	Tahun
4520	N Barr	Economics of the welfare state	2020
1874	Y Sugimoto	An introduction to Japanese society	2020
943	T Tørsløv, L Wier, G Zucman	The missing profits of nations	2023
860	CM Hall	Constructing sustainable tourism development: The 2030 agenda and the managerial ecology of sustainable tourism	2021
781	RW Tresch	Public finance: A normative theory	2022
755	ST Howell, M Niessner...	Initial coin offerings: Financing growth with cryptocurrency token sales	2020
672	RJ Ebert, RW Griffin	Business essentials	2020
605	V Chang, P Baudier, H Zhang, Q Xu, J Zhang...	How Blockchain can impact financial services—The overview, challenges and recommendations from expert interviewees	2020
522	B Christophers	Rentier capitalism: Who owns the economy, and who pays for it?	2020

Dalam konteks analisis bibliometrik pada penelitian tax avoidance, sitasi memainkan peran penting dalam memahami bagaimana kontribusi ilmiah dalam bidang tertentu berkembang dan mempengaruhi literatur yang lebih luas. Beberapa karya yang tercantum dalam tabel sitasi ini menunjukkan pengaruh yang signifikan pada berbagai bidang, yang dapat dikaitkan dengan wacana penghindaran pajak secara lebih luas. Sebagai contoh, buku "Economics of the Welfare State" karya N. Barr (2020), dengan 4520 sitasi, menyajikan wawasan penting terkait dengan peran negara dalam perekonomian, termasuk aspek perpajakan. Karya ini sering dikutip dalam penelitian yang membahas peran kebijakan fiskal dan redistribusi pajak, tema yang terkait erat dengan isu tax avoidance dalam skala makroekonomi.

Demikian pula, penelitian oleh T. Tørsløv, L. Wier, dan G. Zucman dalam "The Missing Profits of Nations" (2023) dengan 943 sitasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai keuntungan yang hilang akibat penghindaran pajak dan pengalihan laba oleh perusahaan multinasional. Studi ini sangat relevan dalam kajian bibliometrik penghindaran pajak karena mengungkap pola penghindaran yang bersifat lintas batas dan sering digunakan dalam literatur perpajakan internasional.

Karya lain, seperti "Initial Coin Offerings: Financing Growth with Cryptocurrency Token Sales" (2020) oleh ST Howell dan M. Niessner, dengan 755 sitasi, meskipun fokus pada teknologi keuangan, juga memberikan dampak dalam wacana tax avoidance, terutama dalam konteks bagaimana aset digital dan cryptocurrency digunakan dalam skema penghindaran pajak.

Dalam ranah keberlanjutan, buku C.M. Hall, "Constructing Sustainable Tourism Development: The 2030 Agenda and the Managerial Ecology of Sustainable Tourism" (2021) dengan 860 sitasi, meskipun berfokus pada pembangunan berkelanjutan, juga dapat terkait dengan strategi penghindaran pajak dalam industri pariwisata dan hotel, yang kerap menjadi subjek dalam analisis tax avoidance lintas sektor.

Analisis sitasi dalam bibliometrik tidak hanya berfungsi untuk memetakan tren penelitian, tetapi juga untuk mengidentifikasi sumber-sumber utama yang menjadi pusat kutipan dan pengaruh dalam studi penghindaran pajak. Melalui analisis sitasi karya-karya besar ini, dapat diidentifikasi bagaimana konsep dan pendekatan yang dikembangkan dalam literatur terkait berinteraksi dengan penelitian tax avoidance. Studi-studi tersebut membantu memperkuat kerangka pemahaman tentang bagaimana perusahaan menggunakan strategi legal, tetapi kadang-kadang tidak etis, untuk menghindari pembayaran pajak, baik melalui pengalihan laba maupun melalui penggunaan instrumen keuangan inovatif.

Grafik 1
5 Penulis terbesar tentang Tax Avoidance tahun 2020-2024



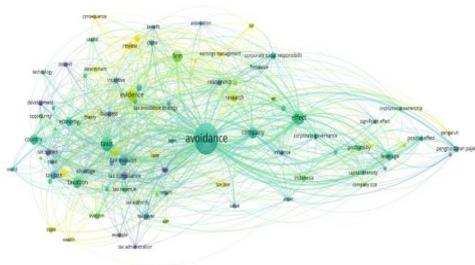
Sumber: Google Scholar

Berdasarkan grafik yang berisi daftar penulis dan jumlah publikasi terkait tax avoidance, dapat diidentifikasi bahwa terdapat enam peneliti yang berkontribusi dalam bidang ini, dengan publikasi yang bervariasi. C Challoumis memiliki jumlah publikasi tertinggi (6), diikuti oleh L De Simone dan N Kalbuana, masing-masing dengan 5 publikasi. Peneliti lain seperti A Advani, KA Clausing, dan V Barros masing-masing memiliki 4 publikasi.

Visualisasi jaringan overlay

Gambar 1

Visualisasi Jaringan Kata Kunci Penulis Artikel Tax Avoidance



Gambar yang ditampilkan adalah visualisasi jaringan overlay yang dihasilkan oleh VOSviewer, yang menunjukkan perkembangan temporal dari penelitian terkait tax avoidance berdasarkan bibliometrik. Warna pada visualisasi ini menunjukkan distribusi waktu publikasi dari istilah-istilah yang muncul dalam penelitian, di mana istilah dengan warna lebih kuning atau hijau muda mengindikasikan publikasi yang lebih baru (sekitar tahun 2021), sementara istilah yang berwarna biru menunjukkan fokus penelitian yang lebih lama (sekitar tahun 2020).

Dalam konteks ini, istilah avoidance masih menjadi topik sentral yang memiliki keterkaitan luas dengan berbagai tema lain, termasuk company, corporate governance, tax law, serta effect. Area ini didominasi oleh warna hijau hingga kuning, menandakan bahwa studi mengenai pengaruh tax avoidance terhadap perusahaan dan kebijakan perpajakan terus menjadi fokus yang cukup baru di literatur.

Kluster lain, seperti yang melibatkan istilah tax evasion dan tax compliance, juga ditampilkan dalam warna yang cenderung hijau dan kuning, menunjukkan bahwa studi tentang evasi pajak dan kepatuhan pajak semakin sering dibahas dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini berpotensi terkait dengan peningkatan regulasi internasional dan perhatian lebih besar terhadap praktik-praktik penghindaran pajak oleh otoritas pajak global.

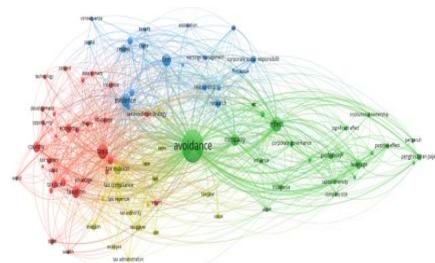
Sementara itu, istilah seperti taxation, tax rate, dan economy yang berada di kluster biru dan merah menunjukkan bahwa isu-isu ini telah menjadi fokus studi dalam literatur sebelumnya (sekitar tahun 2020), dan mungkin merupakan topik yang telah banyak dianalisis dalam kaitannya dengan tax avoidance, terutama dari perspektif ekonomi makro dan sistem perpajakan global. Analisis bibliometrik dari overlay ini juga membantu dalam mengidentifikasi tren baru yang muncul, seperti CSR (Corporate Social Responsibility) yang baru-baru ini banyak dibahas dalam kaitannya dengan tax avoidance. Ini mencerminkan meningkatnya kesadaran mengenai bagaimana praktik penghindaran pajak berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan reputasi publik.

Dengan demikian, analisis jaringan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana topik tax avoidance telah berkembang dalam literatur akademik dari waktu ke waktu, serta arah penelitian baru yang berpotensi menjadi fokus utama di masa depan.

Visualisasi Jaringan

Gambar. 2

Network Visualitazion Tax Avoidance



Visualisasi ini menghubungkan berbagai kata kunci yang berhubungan dengan tax avoidance, yang menggambarkan topik penelitian dominan, hubungan antar-topik, serta distribusi frekuensi dalam literatur

akademik. Dalam konteks tax avoidance, kata "avoidance" berada di pusat jaringan, menunjukkan bahwa ini merupakan konsep utama yang sering dibahas dan memiliki hubungan erat dengan topik-topik lain seperti "company," "effect," "tax evasion," dan "corporate governance." Warna yang berbeda dalam grafik menandakan kluster topik atau area penelitian yang saling berhubungan.

Kluster hijau, misalnya, tampaknya berfokus pada isu-isu terkait pengaruh penghindaran pajak terhadap perusahaan dan karakteristik perusahaan seperti ukuran, leverage, dan profitabilitas. Sementara itu, kluster merah lebih menekankan pada isu-isu terkait "taxation," "tax rate," dan ekonomi secara lebih umum, yang menunjukkan bahwa literatur ini juga berfokus pada pengaruh sistem perpajakan terhadap tax avoidance.

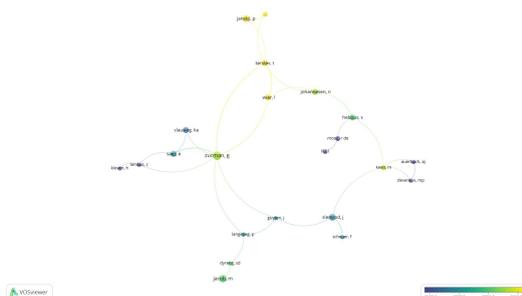
Kluster biru mencakup istilah seperti "evidence" dan "firm," yang menunjukkan penelitian yang mungkin berfokus pada bukti empiris mengenai strategi tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan dan kaitannya dengan manajemen laba serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan antara kebijakan perpajakan, penghindaran pajak, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam literatur terkait.

Analisis bibliometrik dari jaringan ini memungkinkan pemetaan tren penelitian utama, kolaborasi antar bidang, serta identifikasi topik-topik yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, gambar ini memberikan wawasan mendalam mengenai struktur pengetahuan di sekitar topik tax avoidance, serta bagaimana topik ini terkait dengan berbagai aspek lain seperti tata kelola perusahaan, ekonomi, dan sistem perpajakan global.

Jaringan kolaborasi

Jaringan kolaborasi menggambarkan kolaborasi antar-peneliti yang terlibat dalam studi tentang tax avoidance, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menampilkan hubungan mereka berdasarkan publikasi bersama dan sitasi.

Gambar. 3
Jaringan Kolaborasi



Dalam visualisasi ini, setiap node atau titik

mewakili seorang peneliti, dan ukuran node menunjukkan tingkat pengaruh atau produktivitas peneliti tersebut. Peneliti yang node-nya lebih besar, seperti Zucman, G dan Keen, M, menunjukkan bahwa mereka memiliki kontribusi yang signifikan dalam literatur tax avoidance, baik melalui banyaknya karya yang dipublikasikan maupun tingkat sitasi yang tinggi oleh peneliti lain.

Garis-garis yang menghubungkan node, atau yang dikenal sebagai "edge," menunjukkan kolaborasi ilmiah antar-peneliti. Garis ini menandakan adanya hubungan co-authorship atau referensi silang antar studi yang dipublikasikan oleh para peneliti tersebut. Dalam konteks ini, kolaborasi antara Zucman, G dengan peneliti seperti Saez, E dan Clausing, KA menunjukkan adanya sinergi kuat dalam pengembangan topik tertentu, mungkin terkait dengan kebijakan pajak internasional atau dampak penghindaran pajak pada distribusi kekayaan global.

Selain itu, warna yang digunakan dalam node dan edge tidak hanya menunjukkan hubungan, tetapi juga dimensi temporal dari kolaborasi. Spektrum warna yang ditampilkan, mulai dari biru hingga kuning, menggambarkan rentang waktu antara 2020 hingga pertengahan 2021. Warna kuning menunjukkan bahwa peneliti tersebut lebih baru terlibat dalam jaringan ini, sedangkan warna biru atau ungu menandakan keterlibatan yang lebih awal. Sebagai contoh, Jansky, P dan Torslov, T diidentifikasi sebagai peneliti yang baru-baru ini aktif, mengingat node mereka berwarna kuning, menandakan kontribusi mereka terhadap literatur tax avoidance lebih terkini. Sebaliknya, Hebous, S yang berada di node dengan warna lebih gelap, mungkin telah terlibat lebih lama dalam penelitian ini.

Pengelompokan atau clustering node juga sangat signifikan dalam visualisasi ini. Beberapa kelompok peneliti tampak membentuk cluster yang menunjukkan intensitas kolaborasi yang tinggi atau kesamaan tema penelitian. Zucman, G tampak berada di pusat salah satu cluster besar yang juga mencakup peneliti seperti Saez, E dan Clausing, KA, yang kemungkinan besar terfokus pada analisis kebijakan perpajakan global. Kelompok lain, seperti yang dipimpin oleh Keen, M, mencakup peneliti seperti Auerbach, AJ dan Devereux, MP, yang mungkin lebih berfokus pada penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional dan implikasinya terhadap kebijakan fiskal.

Secara keseluruhan, visualisasi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang siapa peneliti kunci dalam bidang tax avoidance, tetapi juga menunjukkan dinamika waktu dari kolaborasi mereka. Peneliti-peneliti seperti Zucman, G dan Keen, M menonjol sebagai pusat jaringan, menunjukkan bahwa karya mereka sering menjadi rujukan atau dasar bagi studi-studi lain. Warna yang lebih terang di sisi lain menunjukkan adanya gelombang kontribusi baru yang mungkin mencerminkan arah baru dalam penelitian

perusahaan serta bukti empiris mengenai strategi yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Akbar, Adil, and Hakiman Thamrin. 2020. "ANALYSIS OF EFFECT OF CAPR, DAR, ROA AND SIZE ON TAX AVOIDANCE." *Dinasti International Journal of Management Science* 1(5):706–18. doi: 10.31933/DIJMS.
- Beisland, Leif Atle. 2009. "A Review of the Value Relevance Literature." *The Open Business Journal* 2(1):7–27. doi: 10.2174/1874915100902010007.
- Febriani, Silvi, and Lioni Indrayani. 2023. "The Effect of Transfer Pricing and Profitability on Tax Avoidance." *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Law, Legal Studies and Social Science (MICoLLS)* 3:0024. doi: 10.29103/micolls.v3i-.540.
- Hanlon, Michelle, and Shane Heitzman. 2010. "A Review of Tax Research." *Journal of Accounting and Economics* 50(2–3):127–78. doi: 10.1016/j.jacceco.2010.09.002.
- Margery, Errie, and Harimurti Wulandjani. 2024. "Analisis Bibliometrik Personalisasi Dalam Implementasi Pemasaran Berkelanjutan." 03(03):287–95.
- Nugraha, Ginanjar Adi, Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih, and Eliana Nurul Pamungkas. 2022. "ANALISIS TAX AVOIDANCE :". 404–12.
- Patty, Elyakim Nova Supriyedi, Sri Astuti Iriyani, Marlina Marlina, Reny Refitaningsih Peby Ria, and Syafira Mahfuzi Ardiyati. 2023. "Analisis Bibliometrik Kinerja Dosen Penelitian Menggunakan Aplikasi Vosviewer." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(01):41–51. doi: 10.47709/educendikia.v3i01.2238.
- Putra, Wirmie Eka. 2021. "GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PRAKTEK PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)." 10(03):378–92.
- Yulianingsih, Siti, Dadang Kurnia, and J. Julia. 2020. "Pemetaan Sistematis Dalam Topik Kajian Problem Posing Berdasarkan Analisis Bibliometrik." 3(2).
- Yuliawati, Yuliawati, and Paulina Sutrisno. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 16(2):203–22. doi: 10.25105/jipak.v16i2.9125.